

P D K

**USUL PROGRAM
PENELITIAN DASAR KEILMUAN**



**KONSEP PEMBELAJARAN TEMATIK
DI PERGURUAN TINGGI**

Oleh:

Dra. Lise Chamisijatin, M.Pd.

NIDN: 0003095908

Dra. Siti Zaenab, M.Kes.

NIDN: 0019086601

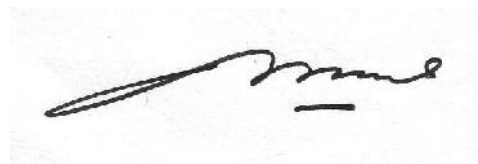
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
OKTOBER 2015**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DASAR KEILMUAN**

Judul Penelitian : Konsep Pembelajaran Tematik di Perguruan Tinggi
Kode>Nama Rumpun Ilmu :
Ketua Peneliti :
a. Nama lengkap : Dra. Lise Chamisijatin, M.Pd
b. NIDN : 0003095908
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Program Studi : Pendidikan Biologi
e. Nomer HP : 08123381579
f. Alamat surel(e-mail) : lise_chin@yahoo.co.id/lisechamisijatin@gmail.com
Anggota Peneliti :
a. Nama lengkap : Dra. Siti Zaenab, M.Si
b. NIDN : 0019086601
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Pendidikan Biologi
e. Nomer HP : 081555837717
f. Alamat surel(e-mail) : stz_umm@yahoo.co.id
Jangka waktu Pelaksanaan : 10 Bulan
Biaya Penelitian Keseluruhan :
Biaya Total : Rp. 8.000.000,-
Sumber Dana : *Block Grant* FKIP UMM

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Biologi

Malang, 27 Oktober 2015
Ketua Pelaksana Penelitian



Dr. Yuni Pantiwati, M.M, M.Pd.
NIP: 196406011990112001

Dra. Lise Chamisijatin, M.Pd.
NIP. 195909031987032001

Menyetujui
Dekan FKIP-UMM

Dr. Poncojari Wahyono, M.Kes.
NIP 196201121990021001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Khusus Penelitian	2
1.3 Urgensi Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pembelajaran Tematik	3
2.2 Pembelaaran Tematik di Perguruan Tinggi	5
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain dan Metode Penelitian	5
1. Penentuan Lokasi Penelitian	6
2. Penentuan Responden Penelitian	6
3. Metode Pengumpulan Data	6
4. Analisis Data	7
3.2 Bagan Penelitian	8
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	
4.1 Anggaran Biaya	9
4.2 Jadwal Penelitian	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1: Justifikasi Anggaran Penelitian	11
Lampiran 2: Biodata Ketua dan anggota Peneliti	12

RINGKASAN

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 049 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), karakteristik proses pembelajaran di Perguruan Tinggi adalah interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Tematik yang dimaksudkan adalah proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin. Penggunaan pendekatan tematik di Perguruan Tinggi tidak diatur dalam permendikbud No 049 Tahun 2014 tersebut, sehingga perlu diteliti perilaku pendekatan tematik seperti apa yang cocok digunakan di Perguruan Tinggi. Hal ini penting dalam rangka kualitas pembelajaran di perguruan tinggi untuk dapat meningkatkan ketercapaian kompetensi mahasiswa, khususnya dalam melaksanakan pembelajaran tematik sesuai yang diharapkan SNPT.

Produk penelitian ini akan berupa konsep dasar tentang pendekatan pembelajaran tematik di perguruan tinggi. Rincian tujuannya sebagai berikut: (1) Seberapa tinggi tingkat pengetahuan, pemahaman dosen tentang “pembelajaran tematik” di Perguruan Tinggi, (2) Melakukan analisis dan membuat gambaran detail tentang sikap dan perilaku dosen dalam pembelajaran tematik di Perguruan Tinggi, (3) Melakukan analisis pembelajaran tematik yang sesuai digunakan di perguruan tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif dan metode penelitian yang digunakan adalah penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan *Focus Group Discussion (FGD)*, *Content Analysis*, Angket, Wawancara dan dokumentasi. Analisis kualitatif menggunakan analisis fenomenologis dan pola kecenderungan dilakukan sepanjang waktu penelitian. Analisis data selama pengumpulan data meliputi Data hasil FGD akan langsung dirangkum direduksi. Dengan analisis induktif maupun deduktif secara kualitatif, bersama-sama hasil kajian pustaka serta penelitian/temuan terdahulu akan dapat ditetapkan indikator perilaku (persepsi, pengetahuan dan sikap dosen) dalam pembelajaran tematik di Perguruan Tinggi. Dan data hasil content analisis akan dianalisis dan direduksi untuk dikembangkan menjadi dasar pengembangan *rating scale* sebagai instrumen panduan wawancara untuk mendapatkan kecenderungan dari permasalahan umum yang dialami dosen dalam mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran tematik di Perguruan Tinggi. Analisis data setelah pengumpulan data dianalisis secara kuantitatif dan dimaknai sesuai tujuan penelitian. Hasil wawancara dianalisis secara kualitatif, maka akan dilakukan analisis akhir, yaitu analisis semua rangkuman data yang telah memenuhi tujuan yang akan dicapai, kemudian dianalisis secara kontekstual dengan cara diolah sedemikian rupa sehingga akan dihasilkan satu gambaran bahasan dan pemaknaan sebagaimana diharapkan dalam tujuan penelitian (komponensial).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 049 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), karakteristik proses pembelajaran di Perguruan Tinggi adalah interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Dari 8 karakteristik tersebut, ada 2 yang perlu dipelajari lebih jauh karena belum terbiasa dilakukan di perguruan tinggi selama ini, yaitu integratif dan tematik.

Integratif dan tematik memiliki kesamaan dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena istilah pembelajaran tematik sering juga dipersamakan dengan *integrated teaching and learning*, *integrated curriculum approach*, *a coherent curriculum approach*. Jihad (2008) mengatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dengan tema tertentu untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikenal beberapa model pembelajaran, namun ada 2 model yang dapat dibedakan dengan jelas. Menurut Robin Fogaty (1991) dalam Faizah (2003) mengatakan bahwa dari 10 model keterpaduan yang cocok digunakan di Indonesia adalah keterpaduan model terkait (*model connected*) dan model terjala (*model webbed*).

Integratif yang dimaksud dalam SNPT adalah proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin. Sedangkan tematik proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

Menurut Permendikbud No. 58 Tahun 2014, pembelajaran tematik di SD menggunakan Intra Disipliner, yaitu Integrasi dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara utuh dalam setiap mata pelajaran yang integrasikan melalui tema. Inter Disipliner, yaitu menggabungkan kompetensi dasar-kompetensi dasar beberapa mata pelajaran agar terkait satu sama lain seperti yang tergambar pada mata pelajaran IPA dan IPS yang diintegrasikan pada berbagai mata pelajaran lain yang sesuai. Hal itu tergambar pada Struktur Kurikulum SD untuk Kelas I-III tidak ada mata pelajaran IPA dan IPS tetapi muatan IPA dan IPS terintegrasi ke mata pelajaran lain terutama Bahasa Indonesia. Multi Disipliner: pendekatan tanpa menggabungkan kompetensi dasar sehingga setiap mapel masih memiliki

kompetensi dasarnya sendiri. Gambaran tersebut adalah IPA dan IPS yang berdiri sendiri di kelas IV-VI. Trans Disipliner, yaitu pendekatan dalam penentuan tema yang mengaitkan berbagai kompetensi dari mata pelajaran dengan permasalahan yang ada di sekitarnya.

Penggunaan pendekatan tematik yang diatur dalam permendikbud No 58 Tahun 2014 tersebut tidak ada di SNPT, sehingga perlu diteliti perilaku pendekatan tematik seperti apa yang cocok digunakan di Perguruan Tinggi. Hal ini penting dalam rangka kualitas pembelajaran di perguruan tinggi untuk dapat meningkatkan ketercapaian kompetensi mahasiswa, khususnya dalam melaksanakan pembelajaran tematik sesuai yang diharapkan SNPT.

1.2 Tujuan Khusus

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dan pemahaman bahwa produk penelitian ini akan berupa konsep dasar tentang pendekatan pembelajaran tematik di perguruan tinggi, yang diharapkan bermanfaat dalam menunjang peningkatan kualitas pembelajaran sesuai SNPT. Maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah perilaku dosen dalam mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran tematik, yang kemudian dapat difokuskan pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengetahuan dosen tentang “Pendekatan pembelajaran tematik di Perguruan Tinggi?
2. Bagaimanakah sikap dan perilaku dosen dalam pembelajaran tematik di Perguruan Tinggi?
3. Pembelajaran tematik seperti apa yang sesuai digunakan di Perguruan Tinggi?

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh konsep dasar pembelajaran tematik di Perguruan Tinggi, dengan berupaya memperoleh gambaran secara rinci tentang:

1. Seberapa tinggi tingkat pengetahuan, pemahaman dosen tentang “pembelajaran tematik” di Perguruan Tinggi.
2. Melakukan analisis dan membuat gambaran detail tentang sikap dan perilaku dosen dalam pembelajaran tematik di Perguruan Tinggi
3. Melakukan analisis pembelajaran tematik yang sesuai digunakan di perguruan tinggi

Tujuan itu kemudian akan disimpulkan untuk dapat memperoleh pemaknaan yang jelas yang berupa konsep dasar pembelajaran tematik di Perguruan Tinggi.

1.3 Urgensi (Keutamaan) Penelitian

1. Memberikan informasi sebagai pertimbangan pengambilan kebijakan khususnya dalam pemberian perhatian terhadap permasalahan-permasalahan pembelajaran khususnya bagaimana mengembangkan pembelajaran tematik di Perguruan Tinggi
2. Secara lebih jauh penelitian ini juga diharapkan dapat membantu memecahkan masalah-masalah yang menyangkut peningkatan mutu pendidikan dengan pengembangan pembelajaran tematik di Perguruan Tinggi.
3. Berikutnya hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai pijakan bagi penelitian-penelitian serupa dengan cakupan wilayah dan variasi variabel yang lebih luas.

BAB II STUDI PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik sering juga disebut dengan *pembelajaran terpadu* dan dipersamakan dengan *integrated teaching and learning*, *integrated curriculum approach*, *a coherent curriculum approach*. Konsep ini telah lama dikemukakan oleh John Dewey sebagai upaya untuk mengintegrasikan perkembangan dan pertumbuhan siswa dan kemampuan pengetahuannya (Beans, 1993 dalam Sa'ud, dkk., 2006). Ia memberikan pengertian bahwa pembelajaran terpadu adalah pendekatan untuk mengembangkan pengetahuan siswa dalam pembentukan pengetahuan berdasarkan pada interaksi dengan lingkungan dan pengalaman kehidupannya. Hal ini membantu siswa untuk belajar menghubungkan apa yang telah dipelajari dan apa yang sedang dipelajari. Menurut Rakajoni (1996) dalam Trianto (2007) bahwa pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik. Sedangkan menurut Subroto (2000) dalam Trianto (2007), pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna. Maka pada umumnya pembelajaran tematik/terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi matapelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-

hari siswa, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi mereka. Jihad (2008) pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dengan tema tertentu untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Terdapat sepuluh model pembelajaran terpadu, dan secara umum dari kesepuluh model pembelajaran terpadu tersebut dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) model klasifikasi pengintegrasian kurikulum, yakni: *pertama*, pengintegrasian di dalam satu disiplin ilmu; *kedua*, pengintegrasian beberapa disiplin ilmu; dan *ketiga*, pengintegrasian di dalam dan beberapa disiplin ilmu.

Menurut Permendikbud No 67 tahun 2013 pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan kompetensi dasar dari berbagai matapelajaran yaitu intra-disipliner, inter-disipliner, multi-disipliner, dan trans-disipliner. Integrasi intra-disipliner dilakukan dengan cara mengintegrasikan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi satu kesatuan yang utuh di setiap matapelajaran. Integrasi inter-disipliner dilakukan dengan menggabungkan kompetensi-kompetensi dasar beberapa matapelajaran agar terkait satu dengan yang lainnya, sehingga dapat saling memperkuat, menghindari terjadinya tumpang tindih, dan menjaga keselarasan pembelajaran. Integrasi multi-disipliner dilakukan tanpa menggabungkan kompetensi dasar tiap matapelajaran sehingga tiap matapelajaran masih memiliki kompetensi dasarnya sendiri. Integrasi trans-disipliner dilakukan dengan mengaitkan berbagai matapelajaran yang ada dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di sekitarnya sehingga pembelajaran menjadi kontekstual.

Tujuan pembelajaran tematik terpadu menurut Kemendikbud 2013 adalah: (1) mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu, (2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama, (3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, (4) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengkaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik, (5) Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti: bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain, (6) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas, (7) Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan, (7) Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

2.2 Pembelajaran Tematik di Perguruan Tinggi

Pembelajaran harus memenuhi standar proses pembelajaran yang berlaku. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) pasal 10 standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian. Pada pasal 11 karakteristik proses pembelajaran di Perguruan Tinggi adalah interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Tematik yang dimaksud dalam SNPT adalah proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin, sedangkan integratif adalah proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

Penelitian terkait pembelajaran Oleh Peneliti:

1.	Peningkatan Profesi Guru SD Muhammadiyah di Kota Batu Melalui <i>Lesson Study</i> (Lise chamisijatin, Sri Wahyuni, Siti Zaenab, 2011)
2	Implementasi <i>Lesson Study</i> Untuk Meningkatkan Pelaksanaan Pembelajaran Aktif Kreatif Dan Menyenangkan (PAKEM) Kelompok Guru IPA SD Muhammadiyah Malang Raya (Lise chamisijatin, Sri Wahyuni, Siti Zaenab, 2011)
3	Pengembangan Perangkat Evaluasi Hasil Belajar di SMA Muhammadiyah Kota Malang dan Kota Batu (Nurwidodo, Sri Wahyuni, Yuni Pantiwati, Siti Zaenab, 2012)
4	Pendampingan Pembelajaran Tematik Kelas Awal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di SD Muhammadiyah 08 Dau Kabupaten Malang (Lise chamisijatin, Sri Wahyuni, Siti Zaenab, 2012)

BAB III

METODE PENELITIAN

Langkah-langkah dan metodologi penelitian yang ditempuh diuraikan secara berturut-turut dalam menjadi beberapa sub bagian yaitu desain dan metode penelitian, penentuan wilayah dan responden, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

3.1 Desain dan Metode Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian diskriptif, yaitu model penelitian yang berusaha membuat gambaran / paparan secara cermat terhadap fenomena sosial tertentu tanpa melakukan intervensi dan hipotesis. Metode penelitian yang digunakan adalah

kuantitatif, atau penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif dengan pemahaman bahwa penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif yang dilengkapi dengan data kuantitatif untuk memperjelas paparan kualitatif:

1. Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah di kota Malang. Pemilihan FKIP yang menjadi sasaran dilakukan secara purposive, karena penelitian ini memerlukan dosen yang telah memahami pembelajaran tematik secara umum.

2. Penentuan Responden Penelitian

Telah ditetapkan bahwa tujuan penelitian adalah untuk memperoleh konsep dasar pembelajaran tematik di Perguruan Tinggi. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka responden penelitian juga ditetapkan secara purposive. Untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal, maka dalam pelaksanaan penelitian ini responden terdiri dari dua kelompok yaitu:

- a. Dalam langkah awal untuk menyusun instrumen (panduan wawancara dan panduan observasi), informan yang dilibatkan dalam FGD. adalah Tim pakar (pembelajaran tematik), pimpinan fakultas dan Ketua jurusan di lingkungan FKIP Universitas Muhammadiyah.
- b. Untuk bisa mendapatkan gambaran tentang pembelajaran tematik, maka kelompok responden kedua adalah dosen FKIP dari 6 prodi, yaitu Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika, Pendidikan PPKn, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

3. Metode Pengumpulan Data

Secara garis besar metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 6 (enam) metode yang digunakan secara simultan dan saling melengkapi, karena pada dasarnya tidak ada metode yang cocok untuk semua kepentingan pengumpulan data, sehingga masing-masing metode pengumpulan data lebih cocok untuk ~~mengumpul~~ mengumpulkan data tentang variabel tertentu dan masing-masing saling melengkapi penggunaan metode pengumpulan data yang lain. Enam metode pengumpulan data tersebut adalah:

- a. **Focus Group Discussion (FGD)**: adalah penggunaan forum diskusi dalam kelompok yang anggotanya dibatasi kriteria tertentu dengan pembahasan yang dibatasi atau terfokus pada topik tertentu tanpa perlu kesepakatan bulat atau kesimpulan yang merupakan keputusan bersama. Hasil gelar pendapat sebagai curahan pendapat dari ahli-ahli pendidikan, dekanat dan ketua jurusan, akan menghasilkan indikator pembelajaran tematik, yang kemudian

digunakan sebagai dasar pengembangan instrumen yang dalam penelitian ini berupa angket, panduan wawancara dan *rating scale* yang kemudian digunakan sebagai panduan observasi.

- b. **Content Analysis** dilakukan perwakilan dosen 6 prodi di lingkungan FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, langkah ini dilaksanakan dengan cara mencermati Kemampuan akhir yang diharapkan dalam matakuliah untuk menggali kemungkinan digunakannya pembelajaran tematik di Perguruan Tinggi.
- c. **Angket digunakan** untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap dosen pada pelaksanaan pembelajaran tematik di Perguruan Tinggi.
- d. **Wawancara** yang digunakan adalah Indept Interview (wawancara mendalam) sesuai dengan permasalahan yang diungkap maka pengumpulan data akan bersifat *konteks terfokus*, dengan peneliti sebagai instrumen utama dibantu panduan wawancara akan dilakukan pada pimpinan fakultas dan jurusan, dosen pada 6 prodi di FKIP untuk melengkapi data dari angket.

4 . Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan berupa sajian secara kuantitatif untuk data-data yang dapat diangkakan, baik berupa prosentase, tabulasi frekuensi ataupun kross tabulasi, sedang data yang bersifat kualitatif yang tidak dapat disajikan secara klasifikatoris, akan disajikan dan dianalisis secara kualitatif sesuai dengan komponen permasalahan dan tujuan penelitian.

Analisis kualitatif yang dipilih adalah analisis fenomenologis dan pola kecenderungan dilakukan sepanjang waktu penelitian, secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut

- a. **Analisis data selama pengumpulan data:** Yaitu analisis data yang dilakukan sepanjang pelaksanaan penelitian yang meliputi:
 - 1) Data hasil FGD akan langsung dirangkum direduksi. Dengan analisis induktif maupun deduktif secara kualitatif, bersama-sama hasil kajian pustaka serta penelitian/temuan terdahulu akan dapat ditetapkan indikator perilaku (persepsi, pengetahuan dan sikap dosen) dalam pembelajaran tematik di Perguruan Tinggi.
 - 2) Data hasil content analisis akan dianalisis dan direduksi untuk dikembangkan menjadi dasar pengembangan rating scale sebagai instrumen panduan wawancara untuk mendapatkan kecenderungan dari permasalahan umum yang dialami dosen dalam mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran tematik di Perguruan Tinggi.
 - 3) Dengan menggunakan lembar rangkuman dan lembar koding akan dapat diketahui informasi-informasi yang kurang jelas, kurang kontekstual ataupun data-data yang

perlu diperdalam, difokuskan dan atau diulangi. Sumber data dari dokumentasi kurikulum yang dimiliki prodi akan melengkapi paparan data.

- b. **Analisis data setelah pengumpulan data:** Setelah seluruh data terkumpul, dan dianalisis selama penelitian berlangsung; baik hasil angket yang telah dianalisis secara kuantitatif dan dimaknai sesuai tujuan penelitian, hasil wawancara yang dianalisis secara kualitatif, maka akan dilakukan analisis akhir, yaitu analisis semua rangkuman data yang telah memenuhi tujuan yang akan dicapai, kemudian dianalisis secara kontekstual dengan cara diolah sedemikian rupa sehingga akan dihasilkan satu gambaran bahasan dan pemaknaan sebagaimana diharapkan dalam tujuan penelitian (komponensial).

3.2 Bagan Penelitian

Upaya untuk dapat memaparkan fenomena dosen dalam pembelajaran tematik dengan dapat dilihat konsistensinya dengan metodologi yang digunakan, dengan mencermati bagan berikut:



BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

1.1 Anggaran Biaya

Jenis Pengeluaran	Total (Rp.)
1. Gaji dan Upah	1.750.000
2. Bahan Habis Pakai (Material Penelitian)	2.300.000
3. Biaya Perjalanan	1.800.000
4. Biaya Lain-lain	2.150.000
TOTAL BIAYA	Rp. 8.000.000,- (Delapan juta rupiah)

1.2 Jadwal Penelitian

Secara keseluruhan penelitian ini dirancang selesai dalam waktu 10 (sepuluh) bulan, dengan rancangan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Kegiatan	Bulan Ke									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1. Persiapan	X									
2. Pelaksanaan										
a. Observasi		X								
b. Indept Interview		X								
c. FGD			X							
d. Survey				X	X					
e. Observasi Partisipasi					X					
f. Analisis						X	X			
3. Penyusunan laporan										
a. Draft								X		
b. Seminar									X	
c. Laporan akhir										X

DAFTAR PUSTAKA

- Fogarty R, 1991. *The Mindfull School: How to Integrate the Curricula*. Palatine, Illinois: Skylight Publishing, inc.
- Gagne, R.M., Wager, W.W., Golas K.C., and Keller, J.M., 2005. *Principles of Instruction Design, 5*, Thomson-Wadsworth.
- Briggs, Leslie, J., Instruksional Design: Prinsiples and Aplication, Educational Technology Publicatios: Englewood Cliffs, N.J., 1979.
- Jihad, Asep & Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta, Multi Press.
- McLeod Jr., Raymond & Schell, George P., 2004. *Management Information System 9*, Terjemahan Hery Yuliyanto, Jakarta: Indeks
- Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Jakarta: Kemendikbud
- Sanjaya Wina, 2013. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia group
- Sailah Illah, dkk. 2012. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Puskur Balitbang Depdiknas. 2006. *Model Pembelajaran Tematik*.
- Sa'ud, Udin Syaefuddin, dkk. 2006. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: UPI Press .
- Sugiyar, dkk. 2009. *Pembelajaran Tematik*. Surabaya: LAPIS-PGMI.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wiyani, N.A. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Lampiran 1: Justifikasi Anggaran Penelitian

Jenis Pengeluaran	Jumlah	Total
1. Gaji dan Upah		
a. Ketua Tim		
1 org x 10 bl x Rp. 100.000	1.000.000	1.000.000
a. Anggota		
1 org x 10 bl x Rp. 75.000,-	750.000	750.000
2. Bahan Habis Pakai (Material Penelitian)		
a. Alat tulis	500.000	
b. Bahan komputasi	800.000	
c. Bahan penunjang (film & slide)	1.000.000	2.300.000
3. Biaya Perjalanan		
a. FGD : 1 hr Rp.100.000,-	200.000	
d. Dekanat dan kujur, 16 X Rp. 100.000	1.600.000	1.800.000
4. Biaya Lain-lain		
a. Penyusunan materi desain	400.000	
b. Konsumsi FGD	450.000	
c. Analisis dan penyusunan laporan	400.000	
d. Foto copy bahan pustaka	300.000	
e. Seminar hasil	200.000	
f. Publikasi dan Pelaporan	400.000	2.150.000
TOTAL BIAYA	Rp. 8.000.000,-	(Delapan juta rupiah)

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti

a. Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dra. Hj. Lise Chamisijatin, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	NIP	195909031987032001
5.	NIDN	0703095902
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Ngawi, 3 September 1959
7.	Email	lise_chin@yahoo.co.id lisechamisijatin@gmail.com
8.	Nomor Telepon/HP	08123381579
9.	Alamat kantor	Jln Raya Tlogomas No. 246 Malang
10	No Telepon/Faks	(0341) 464318 psw 120 Faksimili: (0341) 460782
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = ± 400 orang; S-2 = 0 orang; S-3 = 0 orang
12	Mata Kuliah yg Diampu	Pengembangan Kurikulum, Strategi Pembelajaran, Pembelajaran Tematik

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Sebelas Maret Surakarta	Universitas Negeri Malang	-
Bidang Ilmu	Pend. Biologi	Pendidikan Biologi	-
Th. Msk-Lulus	1980-1986	1995-2000	-
Judul Skripsi/ Tesis/Desertasi	Studi Pendahuluan tentang pengaruh matakuliah PBM dan Bid Sdudi Mayor terhadap keberhasilan PPL pada Prodi Pend Biologi Jur MIPA Univ Sebelas Maret Surakarta Angkatan Th 1980 dan 1981	Pengaruh Faktor-faktor pembelajaran yang mempengaruhi perilaku terhadap keterampilan menanam dan menggnakan tanaman obat keluarga (TOGA) di kecamatan lowokwaru Mota Madia Malang Tahun 1999.	-
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Daryono Sutoyo Drs. Lithon Sunyoto	Dra. Herawati Susilo, M.Sc. Ph.D Dr. Hedi Sutomo, S.U	-
Kursus yang Pernah diikuti	<ol style="list-style-type: none"> TOT PEKERTI dan APPLIED APPROACH, Kopertis VII, Surabaya, 25 s.d 29 Juni 2014 Pelatihan Narasumber Kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Suarabaya, 12 s.d 15 Maret 2014 Pelatihan Instruktur Nasional Kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 29 Juni-3 Juli 2013 TOT PEKERTI dan APPLIED APPROACH, Kopertis VII, Mataram, Nopember 2012 Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Perguruan Tinggi 		

	<p>(TOT), Dirjen Dikti, April 2012</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Perguruan Tinggi, Ditjen Dikti, Jakarta, Mei 2011 7. Pengembangan Materi Pembelajaran DIP-BPJJ, DIKTI, Jakarta, 9-12 Juni 2010 8. Pelatihan Pembuatan Blog Staff-UMM, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 29 Januari 2010 9. Training perpustakaan untuk Sekolah, Learning Assistance Program for Islamic School (LAPIS), Jakarta, 27 November 2008 10. Pelatihan “Drafting Paten & Penulisan Proposal UBER HKI”, UMM, Malang, 25 Pebruari 2008 11. Pelatihan Peningkatan relevansi kurikulum mata kuliah miroteaching dan PBM sesuai dengan kebutuhan stakeholder, DIKTI, Malang, Oktober 2007 12. Pelatihan Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Memberikan contoh dan Mengevaluasi Pelaksanaan Praktik Microteaching dan PPL, DIKTI, Malang, Nopember 2007 13. Peningkatan Relevansi Kurikulum Matakuliah Microteaching dan Matakuliah PBM sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>, UMM, Malang, 31 Oktober 2007 14. Training Pengembangan mutu bahan ajar, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Yogyakarta, 30 Juni 2007 15. Training Manajemen Strategik (Renstra), Penulisan dan Pengembangan mutu bahan ajar, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 28-29 Juni 2007 16. TOT PEKERTI dan APPLIED APPROACH, Kopertis VII, Malang, Mei 2006 17. Pelatihan Pembuatan Buku Ajar Program Akta mengajar, FKIP-UMM, Malang, Maret 2004 18. Pelatihan Keterampilan Dasar Konseling, UMM, Malang, Januari 2005 (1 days) 19. Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Teori dan Praktek pada KBK, P4D PEDC Bandung, September 2004 20. Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Teori dan Praktek pada KBK: P4D PEDC Bandung, September 2004 21. TOT PEKERTI dan APPLIED APPROACH, Malang, Kopertis VII, Juni 2003
--	--

C. Pengalaman Penelitian (Dalam 5 Tahun Terakhir)

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

NO	JUDUL PENELITIAN	TAHUN	DANA	
			SUMBER	JMLH
1	Analisis Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Kelas IV	2013-2014	Hibah DIA BERMUTU	20 Jt
2	Konsep <i>Scientific</i> Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Malang	2013-2014	DP2M-UMM	7 jt
3	Konsep Integrasi Lembar Kerja Siswa (LKS) Tematik di Sekolah Dasar Kelas Awal (DPP-UMM 2012-2013)	2012-2013	Diabermutu	20 Jt

4	Penerapan Metode Bermain SMS dan Berdagang untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Dasar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II SD Muhammadiyah VIII Kabupaten Malang (Dia-Bermutu Dikti-2012-2013)	2011-2012	Diabermutu	20 Jt
---	--	-----------	------------	-------

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat (Dalam 5 Tahun Terakhir)

NO	JUDUL PENELITIAN	TAHUN	DANA	
			SUMBER	JML
1	Pendampingan: Implementas LESSON STUDY untuk Meningkatkan Pelaksanaan Pendekatan Scientefic Guru IPA SMP Muhammadiyah 06 Kab Malang (2014)	2013-2014	Blockgrant FKIP	12,5 Jt
2	Pendampingan Penerapan Pendekatan Scientific Pada Pembelajaran Tematik SD Muhammadiyah 09 Kota Malang	2013-2014	DP2M-UMM	7 Jt
2	Pengembangan Sekolah Muhammadiyah Melalui Peningkatan Mutu Pembelajaran, PTK Dan Karya Ilmiah Di SD Muhammadiyah 1 dan 8 Malang	2012-2013	Blockgrant FKIP	12,5 Jt
3	Pendampingan Pembelajaran Tematik Kelas Awal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di SD Muhammadiyah 08 Dau Kabupaten Malang.	2012-2013	DP2M-UMM	12,5 Jt
4	Pendampingan Pengembangan usul PIPS Guru IPA SD dan SMP Muhammadiyah se Malang Raya	2010-2011	DP2M-UMM	7 Jt
6	Implementasi <i>Lesson Study</i> Untuk Meningkatkan Pelaksanaan Pembelajaran Aktif Kreatif Dan Menyenangkan (Pakem) Kelompok Guru IPA-SD Muhammadiyah Malang Raya.	2009-2010	DP2M-UMM	12,5 Jt

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal (5 Tahun Terakhir)

NO	JUDUL	TAHUN	BUKTI
1	PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN IPA DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM 2013	2015	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2015

E. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

NO	Nama Pertemuan	Judul	Waktu dan Tempat
1	Pelatihan PEKERTI Kopertis Wilayah VII	Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, Perencanaan	18-22 Maret 2015 (Malang), 2-6 Maret 2015 (Surabaya), 23-27 Pebruari 2015 (Sidoarjo). 24-28 Nopember 2014 (Surabaya), 22-26

		Pembelajaran	Sepetember 2014 Kediri). 18-22 Agustus 2014
2	Pelatihan AA Kopertis Wilayah VII	Evaluasi Alternatif, Rekonstruksi perencanaan pembelajaran, Pengembangan Bahan Ajar	9-14 Pebruari 2015 (Sidoarjo), 26-30 Januari 2015 (Jombang), 12-16 Januari 2015 (Surabaya), 19-23 Mei 2014 (Surabaya) 10-14 Pebruari 2014 (Ponorogo)
3	Pelatihan PEKERTI Universitas Muhammadiyah Malang	Perangkat pembelajaran	Januari 2013, Malang
4	Pelatihan AA Universitas Muhammadiyah Malang	Rekonstruksi perencanaan pembelajaran	14-15 Nopember 2014 (Mataram),
	Pelatihan Kurikulum 2013 untuk IN, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Kurikulum 2013	2-6 Juni 2014 (Batu)
5	Pelatihan Kurikulum 2013 untuk IN, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Kurikulum 2013	21-27 April 2014, Sumenep
6	Pelatihan Kurikulum 2013 untuk IN, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Kurikulum 2013	11-17 April 2014, Batu
5	TOT RKM, Australia's Education Partnership with Indonesia School Systems and Quality	Penyusunan RKM Madrasah	10-13 September 2014
5.	Pelatihan Kurikulum 2013 untuk guru sasaran	Kurikulum 2013	Batu 9-13 Juli 2013
6.	Pelatihan Kurikulum 2013 untuk guru inti	Kurikulum 2013	Batu 4-8 Juli 2013
7.	Penyusunan panduan kurikulum Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB),	Penyusunan Panduan Kurikulum	Jakarta: Nopember dan Desember 2012
8.	Penyusunan Model Pelatihan Penanggulangan Bencana, AUSAID	Penyusunan Model Pelatihan	Jakarta: Desember 2012.
9.	TOT MBM, Australia's Education Partnership with Indonesia School Systems and Quality	Manajemen Berbasis Madrasah	Jakarta: Juni 2012

F. Karya Buku (5 Tahun Terakhir)

NO	JUDUL	TAHUN	BUKTI
1	Rencana Kegiatan Madrasah	2014	Penerbit: Australia's Education Partnership with Indonesia School Systems and Quality
2	Manajemen Berbasis Madrasah	2012	Penerbit: Australia's Education Partnership with Indonesia School Systems and Quality
3	Pedagogik	2012	PSG Rayon 44-Universitas Muhammadiyah Malang.
4	Pendalaman Materi SD/MI	2012	PSG Rayon 44-Universitas Muhammadiyah Malang.
5	Pendalaman Materi dan Pedagogik SD/MI	2011	PSG Rayon 44-Universitas Muhammadiyah Malang.
6	Pendidikan Kelas Rangkap	2011	Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Direktur Ketenagaan.
7	Pengembangan Kurikulum	2010	Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Direktur Ketenagaan.

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Th. Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

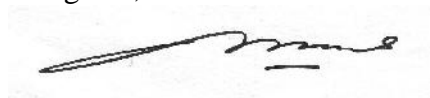
No	Judul/Tema Jenis Rekayasa sosial Yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir Dari Pemerintah Assosiasi atau Institusi Lain

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Jenis
1.	Piagam Tanda Kehormatan Presiden RI " SATYA LENCANA KARYA SATYA XX tahun, Keppres RI Th. 2009	Negara- Presiden RI	Nasional

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dasar Keilmuan (PDK)

Malang, 27 Oktober 2015
Pengusul,



Lise Chamisijatin, M.Pd. Dra.
NIP. 195909031987032001

2. Anggota Pelaksana

CURICULUM VITAE

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Dra. Siti Zaenab, M.Kes
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Jombang, 19 Agustus 1966
3. Agama : Islam
4. NIP : 19660819 199101 2 001
5. NIDN : 0019086601
6. Pangkat/Gol : Penata Muda Tk I / IIIB
7. Jabatan : Asisten Ahli
8. Bidang Keahlian : Pendidikan dan Kesehatan Reproduksi
9. Pekerjaan : Tenaga Pengajar Kopertis Wil VII Dpk FKIP – UMM

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Jenjang Pendidikan	Lembaga Pendidikan	Tahun Lulus	Spesialisasi
1.	SD	SDN Blimbing Gudo	1979	-
2.	SMP	SMPN 1 Jombang	1982	-
3.	SMA	SMPPN Jombang	1985	-
4.	Sarjana	Univ. Jember	1990	Pend. Biologi
5.	S2	UNAIR Surabaya	2001	Kesehatan Reproduksi

C. RIWAYAT PEKERJAAN

No	Jabatan/ Pangkat/ Gol. PNS	TMT
1.	CPNS	1 Januari 1991
2.	Penata Muda/ IIIa	1 Mei 1992
3.	Asisten Ahli Madya	1 September 1994
4.	Asisten Ahli	1 Oktober 2000
5.	Asisten Ahli (Impassing)	1 Januari 2001 (Impassing)
6.	Penata Muda Tkt I / IIIb	1 April 2001

E. BUKU YANG DITULIS

No	Buku Yang ditulis	Tahun Ajaran	Status buku
1.	Diktat Invertebrata	2002/2003	Buku Ajar
2.	Biologi Terapan I	2002/2003	Buku Ajar
3.	Pengolahan Pangan	2003/2004	Buku Ajar
4.	Parasitologi	2004/2005	Buku Ajar
5.	Keamanan Pangan	2005/2006	Buku Ajar

D. PENGALAMAN MENGAJAR DAN MEMBIMBING

No	Mata Kuliah yang Dibina	Semester
1.	Parasitologi	Ganjil

2.	Pengolahan Pangan	Ganjil
3.	Keamanan Pangan	Genap
4.	Perkembangan Peserta Didik	Ganjil
5.	Embriologi dan Reproduksi Hewan	Genap
6.	Profesi Keguruan	Genap

C. PENGALAMAN PENELITIAN (2004-2012)

No	Judul Penelitian	Tahun	Sumber Dana
1.	Etnobotani Sirih pada Masyarakat Tradisional Jawa Timur (Ketua)	2004	DPP-PBI-UMM
2.	Ramuan Tradisionil Dalam Kesehatan Sexual Reproduksi Pada Masyarakat Pedesaan (Ketua)	2005	DPP-UMM
3.	Peningkatan Motilitas Spermatozoa Tikus Putih dengan Infus Buah Apel (Ketua)	2006	DIKTI Dosen Muda
4.	Pengembangan Model Penilaian Kolaboratif Berkelanjutan dengan Melibatkan PSM sebagai Alternatif Strategi Penilaian Otentik dengan Portofolio di Sekolah Dasar (Anggota)	2007	DIKTI-PHB
5.	Optimalisasi Ekstrak Bunga Kana (<i>Canna coccinea</i>) Sebagai Zat Pewarna dan Antioksidan Alami Melalui Metode Isolasi dan Karakterisasi Pigmen (Anggota)	2007	DIKTI Penelt Dasar
6.	Peningkatan Kualitas Spermatozoa Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>) yang Diinduksi dengan Asap Rokok Menggunakan Filtrat Buah Apel (Ketua)	2008	Block Grant FKIP UMM
7.	Peningkatan Kualitas Spermatozoa Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>) yang Diinduksi Dengan CCl ₄ Menggunakan VCO (Ketua)	2008	DIKTI Dosen Muda
8.	Pengaruh Paparan Asap Rokok terhadap Jumlah Anak Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>) Betina yang Diberi Filtrat Buah Apel (Ketua)	2009	Block Grant FKIP UMM
9.	Formulasi Tablet <i>Effervescent</i> Kaya Antioksidan Dari Ekstrak Pigmen Tiga Varietas Bunga Mawar Merah (<i>Rosa Sp</i>) (Anggota)	2010	DIKTI – PHB
10.	Formulasi Tablet <i>Effervescent</i> Kaya Antioksidan Dari Ekstrak Pigmen Tiga Varietas Bunga Mawar Merah (<i>Rosa Sp</i>) (Ketua)	2011	DIKTI – PHB
11.	Konsep Dasar Perilaku Berwawasan Lingkungan Sebagai Antisipasi <i>Global Warming</i> (Pemanasan Global) dalam Pendidikan Dasar (Ketua)	2012	UMM - PDK
12.	Uji Potensi Batang jamur Shiitake dalam Penurunan Kadar Glukosa Darah Tikus Putih Hiperglikemia	2013	DIKTI - HIBAH DIA BERMUTU
13.	Efektifitas Jamur Tiram dan jamur Shiitake sebagai	2013/	DIKTI - HIBAH DIA

	Penurun Kadar kolesterol pada Tikus Putih Hiperlipidemia	2014	BERMUTU
--	--	------	---------

D. PENGABDIAN :

NO	JUDUL PENGABDIAN	JENIS PENGABDIAN	TAHUN
1.	Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Ibu-ibu PKK desa Sisir Kecamatan Batu	Mandiri	2006
2.	Pelatihan Pembuatan Proposal PTK dan LKS Terbuka pada Guru-guru SD Muhammadiyah se Malang Raya	UMM	2007
3.	Pelatihan Pembuatan Bakso Jamur di Desa Pesanggrahan Batu	UMM	2008
4.	Pelatihan Pembuatan Manisan dari Labu Siam untuk meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Desa Giripurno Bumiaji Batu	DPPM - UMM	2009
5.	Pendampingan Pendalaman Pembuatan Proposal PTK bagi Guru-guru SD dan SMP Muhammadiyah se Malang Raya	FKIP- UMM	2010
6	Pendampingan Pembuatan Soal dan Kisi-kisinya bagi Sekolah Menengah Atas di Kota Malang dan Batu	FKIP - UMM	2011
7	Implementasi <i>Lesson Study</i> Untuk Meningkatkan Pelaksanaan Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan (PAKEM) Kelompok Guru IPA SD Muhammadiyah Malang Raya	DPPM - UMM	2012
8	Pendampingan Pembelajaran Tematik Kelas Awal untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di SD Muhammadiyah 08 Dau Kabupaten Malang	DPPM - UMM	2013
9	Penerapan Pendekatan Scientific pada Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah 09 Kota Malang	DPPM-UMM	2014

F. SEMINAR/LOKAKARYA/PELATIHAN YANG DIKUTI (2003-2014)

No	Seminar/Lokakarya/Pelatihan yang diikuti	Thn	Peran
1.	Pemberdayaan Guru MTs	2003	Pemateri
2.	Semiloka Nasional Quality Assurance Pelayanan Pendidikan	2003	Peserta
3.	Seminar Nasional Bioteknologi "Bioetika Rekayasa Genetika dalam Perspektif Islam "	2003	Peserta
4	Seminar Evaluasi PMM	2003	Peserta
5	Talk Show Interaktif dan Bimbingan Kelompok	2004	Pemateri
6..	Lokakarya Proposal Penelitian Dikti Penulisan Bahan Ajar, dan Pengabdian Masyarakat FKIP-UMM	2004	Peserta
7.	Pelatihan Rancangan Perkuliahan dan Materi Praktikum KBK	2004	Peserta
8.	Lokakarya Kurikulum	2004	Peserta
9	Lokakarya Pengelolaan Pengembangan Mutu Perguruan Tinggi dan KBK	2004	Peserta
10.	Lokakarya penyusunan Proposal Penelitian Dikti, Penulisan	2004	Peserta

	Buku Ajar dan Pengabdian Masyarakat		
11.	Pembuatan Perencanaan Evaluasi Portofolio dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi	2005	Peserta
12.	Seminar Penerapan Pembelajaran Kooperatif di Perguruan Tinggi	2005	Peserta
13.	Lokakarya "Peran Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi"	2006	Pemateri
14.	Reformulasi dan Redesain Program Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menghadapi Tuntutan Profesionalisme dan Amanah SNP, UU Guru - Dosen	2006	Peserta dan Panitia
15.	Lokakarya Penelitian Dosen Muda dan Kajian Wanita	2007	Peserta
16.	Workshop dan Seminar Nasional Basic Science IV 2007	2007	Peserta
17.	Lokakarya Penelitian Menristek	2007	Peserta
18.	National Research Seminar Day	2007	Peserta
19.	Pelatihan Pengembangan Basis Data Data Jurusan	2007	Peserta
20.	Diklat pengembangan Profesi Guru dalam Mendesain Model PBM Inovatif dan Melaksanakan PTK sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru Pendidikan Dasar di Jawa Timur	2007	Fasilitator dan Panitia
21.	Seminar Nasional dan TOT Gerakan melek Media Menuju Keluarga Sakinah	2008	Peserta dan Panitia
22.	Rakernas Asosiasi LPTK PTM se Indonesia	2008	Panitia
23.	Lokakarya Pengembangan Kapasitas dan Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Yang Berwawasan Gender	2008	Peserta
24.	Pelatihan Gender Focal Point dan Kesehatan Reproduksi Remaja	2008	Pemateri/Panitia
25.	Lokakarya Pengayaan Usulan Penelitian Hibah Bersaing	2008	Pemateri
26.	Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Gender	2008	Pemateri
27.	Pengayaan Program Insentif Ristek tahun 2008	2008	Peserta
28.	International Research Seminar and Exhibition	2008	Pemateri
29.	Pelatihan Pendalaman Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Pendidikan Sekolah Dasar di Lingkungan Perguruan Muhammadiyah se Malang Raya	2009	Pemateri
30.	Pelatihan Pemanfaatan Hasil Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kreativitas Mahasiswa yang Berpotensi Paten	2009	Peserta
31.	Kolokium – lokakarya FKIP – UMM	2009	Peserta
32.	Perspektif pengembangan Kemampuan Dosen dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	2009	Peserta
33.	Pengayaan Proposal Penelitian Hibah Bersaing	2010	Pemateri
34.	Lokakarya Peningkatan Penguasaan Teknologi Pembelajaran (Program Hibah DIA Bermutu Biologi 2010)	2010	Peserta
35.	Workshop Revitalisasi LPTK dalam Rangka Penyiapan Guru Profesional Tahun Anggaran 2010	2010	Peserta
36.	Workshops Program Peningkatan LPTK dalam Rangka Pendidikan Profesi Guru (PPG) Tahun Anggaran 2010	2010	Peserta
37.	Sosialisasi Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tri	2010	Peserta

	Darma Perguruan Tinggi		
38	Dialog Interaktif Peran Serta Masyarakat Kampus dalam Menghadapi dampak Perubahan Iklim	2010	Peserta
39	International Seminar and the 3 rd Colloquium	2011	Peserta
40	TOT Dosen Pendamping Kewirausahaan	2011	Peserta
41	Lokakarya DIA BERMUTU PGSD dengan Tema “Pembinaan Kinerja Pembelajaran (Lesson Study)	2011	Peserta
42	Pendampingan Tenaga Ahli Prodi PGSD dengan Tema “Pengembangan Mahasiswa dan Alumni melalui Pemanfaatan Sistem Informasi Mahasiswa Program Studi (Simaps)”	2012	Peserta
43	Workshop Pemetaan Wilayah dan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat	2012	Peserta
44	Seminar “Mengkaji Pendidikan Dasar di Australia	2012	Peserta
45	Pelatihan Penyusunan Kurikulum Berbasis Kompetensi-KKNI Prodi Pendidikan Biologi	2013	Peserta
46	Pelatihan Penyusunan Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Menengah	2013	Peserta
47	Refleksi Pendidikan Akhir tahun 2013	2013	Peserta/ Panitia
48	Pelatihan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)-KKNI	2014	Peserta

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dasar Keilmuan (PDK)

Malang, 28 Oktober 2014
Yang Menyatakan

Dra. Siti Zaenab, M.Kes